

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Data yang terkumpul serta analisisnya lebih bersifat kualitatif. Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran dan persepsi terhadap topik atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan objek penelitian koperasi (Meleong 2006:6)

Jadi pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai penelitian yang ingin mengetahui serta memahami studi kasus dengan objek penelitian tentang konsinyasi.

B. Keterlibatan Peneliti

Peran dan keterlibatan langsung peneliti sangat diharapkan karena sesuatu keberhasilan dalam penelitian sangat tergantung pada peran penelitian. Sifat penelitian kualitatif adalah keterlibatan penelitian dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pelaksana, pengumpul data dan pelapor penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di koperasi karyawan PT. ECCINDO Candi Sidoarjo.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari data. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data dokumen, berupa laporan keuangan laba rugi tahun 2015.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Pengolahan dan analisis data diawali dengan survei pendahuluan untuk mengetahui gambaran umum di koperasi karyawan PT. ECCINDO yang akan diteliti, kemudian analisis mulai melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari orang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi subjek penelitian.

Langkah langkah yang digunakan dalam mengevaluasi perlakuan akuntansi dan penyajian penjualan konsinyasi adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data penjualan konsinyasi termasuk didalamnya data yang berhubungan dengan barang konsinyasi yaitu laporan keuangan pihak komisioner (kopkar) berupa laporan perhitungan hasil usaha tahun 2015.
2. Menghitung dan mengamati pencatatan atas transaksi penjualan dan penyajian laporan keuangan konsinyasi yang dilakukan oleh koperasi karyawan PT. ECCINDO.

3. Mengevaluasi dan membandingkan perlakuan akuntansi dan penyajian penjualan konsinyasi.
4. Kesimpulan.

E. Keabsahan Temuan

Berdasarkan deskriptif hasil penelitian, proposisi pada permasalahan dikopkar PT. ECCINDO dalah sebagai berikut :

1. Penyajian laporan keuangan pada laporan laba rugi di kopkar PT. ECCINDO masih belum menerapkan metode penjualan konsinyasi. Hal ini ditunjukkan pada laporan keuangan hasil usaha bahwa laba konsinyasi masih belum dipisahkan antara penjualan regular dan penjualan konsinyasi.
2. Sebagai laba penjualan konsinyasi masih belum menunjukkan angka sebenarnya.
3. Prosentase komisi masih disamakan antara pihak yang menitipkan satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Oleh karena itu diperlukan uji keabsahan temuan atas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam keabsahan temuan ini dilakukan pengecekan kebenaran data dengan derajat kepercayaan (kredibilitas). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Penelitian kualitatif datanya diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya lengkap.